

BAHAN AJAR



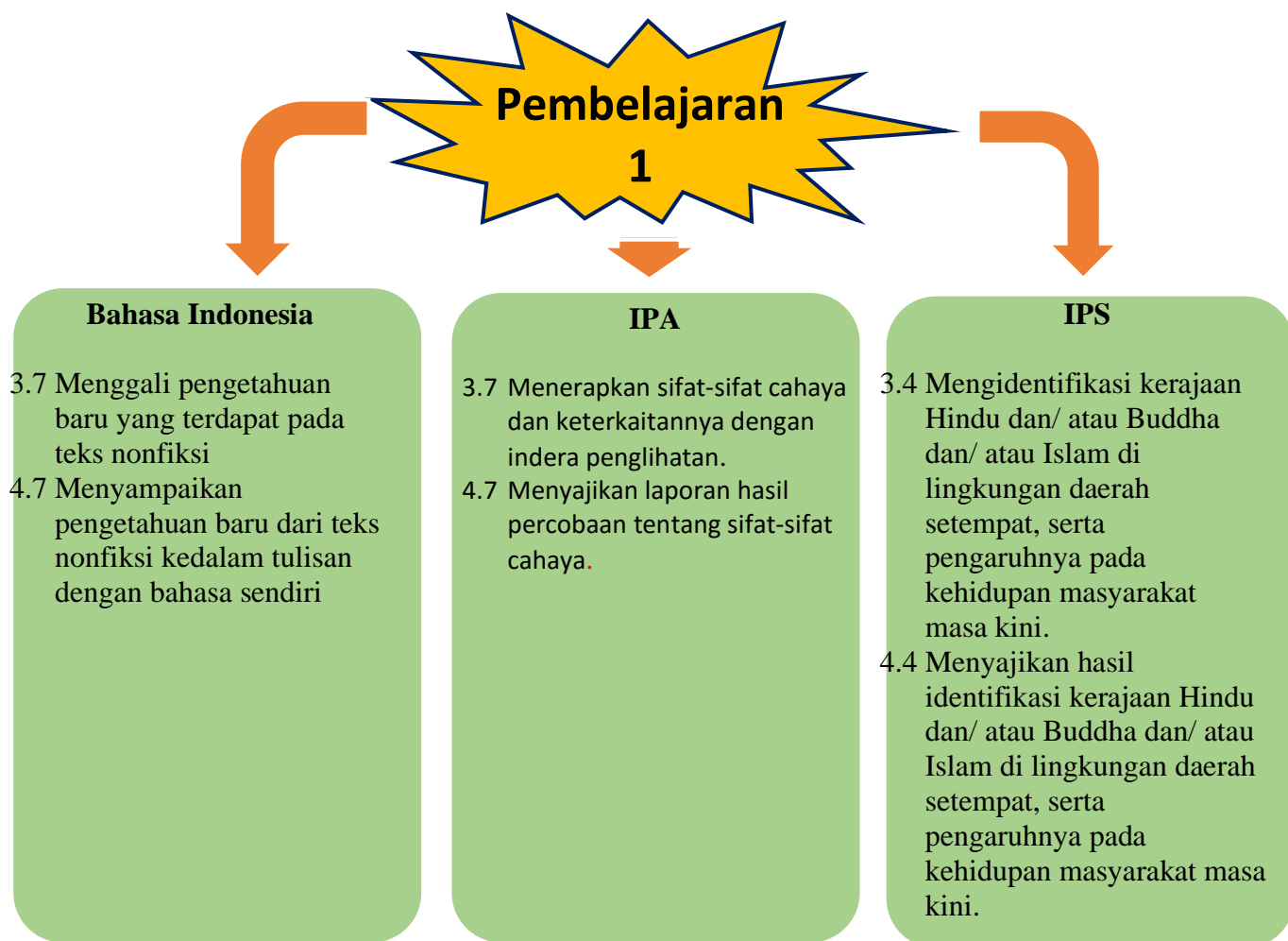
Kelas / Semester : 4 / 1

Tema : 5. Pahlawanku

Sub Tema : 1. Perjuangan Para Pahlawan

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS

PETA BAHAN AJAR



INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Bahasa Indonesia

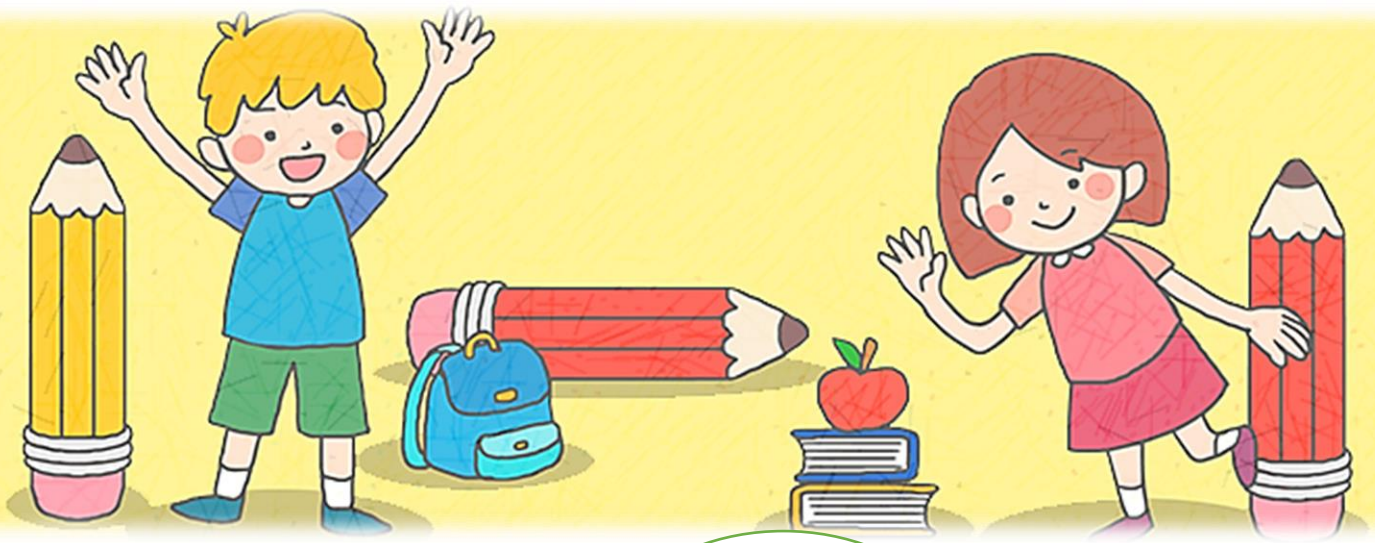
- 3.7.1 Menyimpulkan pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7.1 Menyajikan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara tertulis

IPA

- 3.7.1 Menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan
- 4.7.1 Menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan

IPS

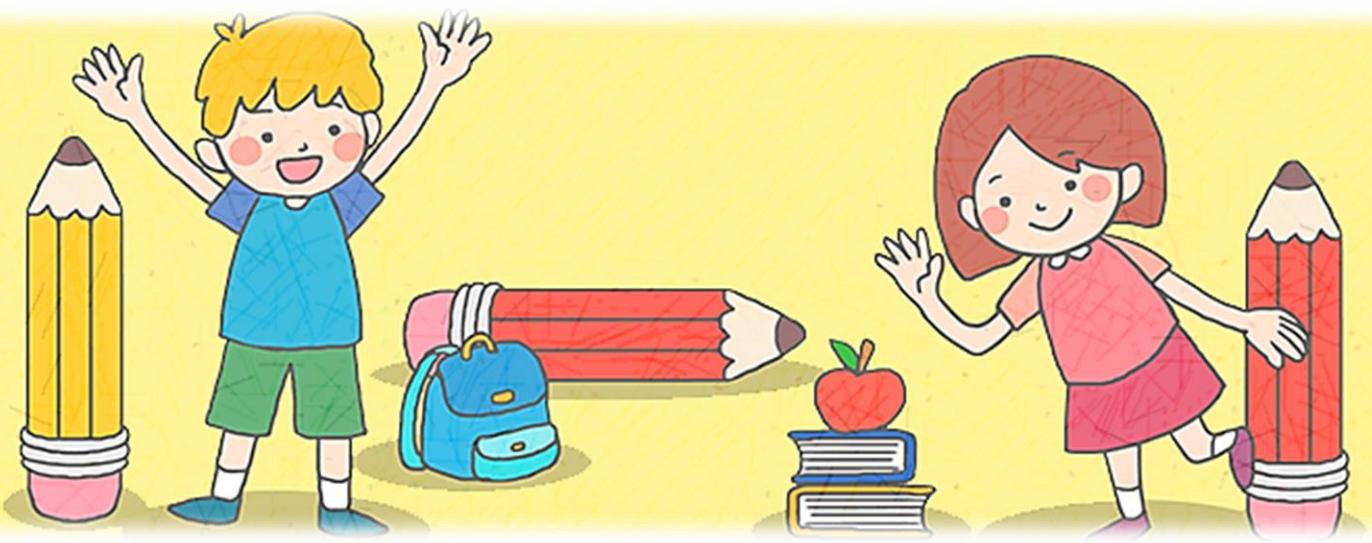
- 3.4.1 Menganalisis peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayahs etempat
- 4.4.1 Menyajikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran



Hari ini kamu akan belajar tentang pahlawan. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pahlawan?



Pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran, pejuang yang gagah berani. Menolong orang lain dengan ikhlas, berani, dan gigih merupakan sikap yang dimiliki oleh para pahlawan. Untuk menghargai mereka, kamu bias meneladani sikap kepahlawanannya dalam kehidupan sehari-hari.



Sikap-Sikap yang bisa kita teladani dari Pahlawan

1. Berani

- Berani mengakui kesalahan yang dilakukan
- Berani mengambil risiko dari keputusan dan perbuatan
- Berani mengutarakan pendapat untuk perbaikan

2. Rela berkorban

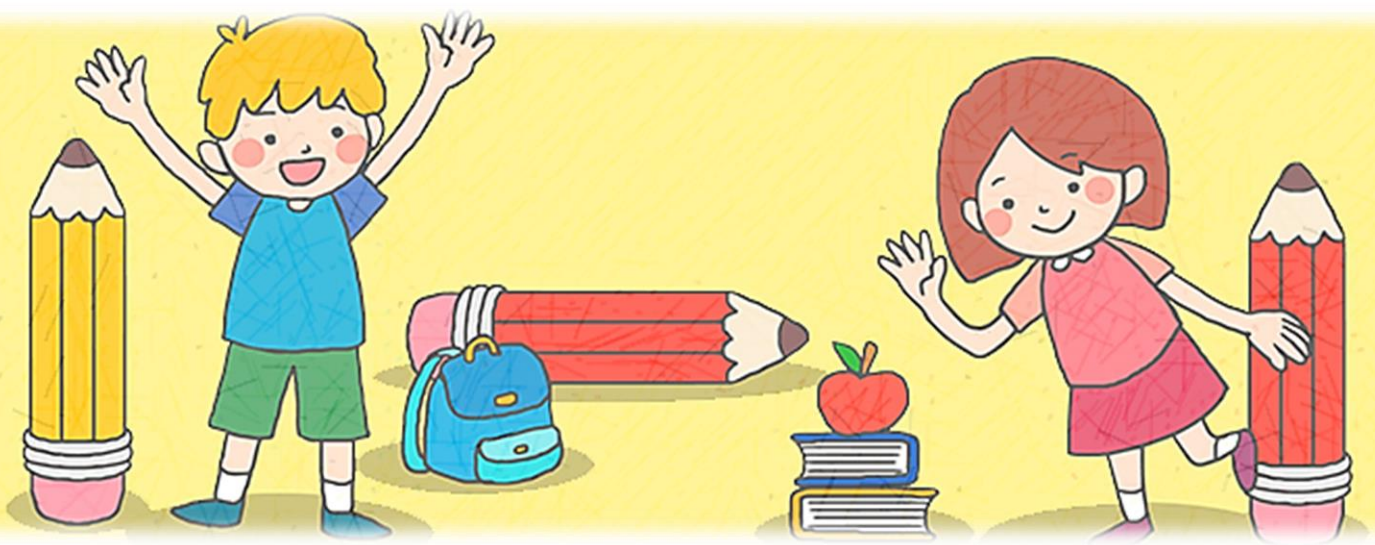
- Saling tolong menolong antara sesama manusia
- Membantu mereka yang kesusahan
- Berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti kerjabakti dan memberikan sumbangan

3. Membela kebenaran dan keadilan

- Menolong orang lain yang membutuhkan
- Tidak melakukan perbuatan tercela yang merugikan orang lain

4. Cinta tanah air

- Bangga menjadi orang Indonesia
- Membantu melestarikan budaya daerah dan budaya nasional
- Turut serta mengharumkan nama bangsa di kancah internasional



5. Berjiwa besar

- Sikap mau mengintrospeksi kesalahan sendiri
- Tidak putus asa saat mengalami kegagalan berkali-kali
- Bersedia minta maaf dan memaafkan segala bentuk kesalahan di lingkungan sosial

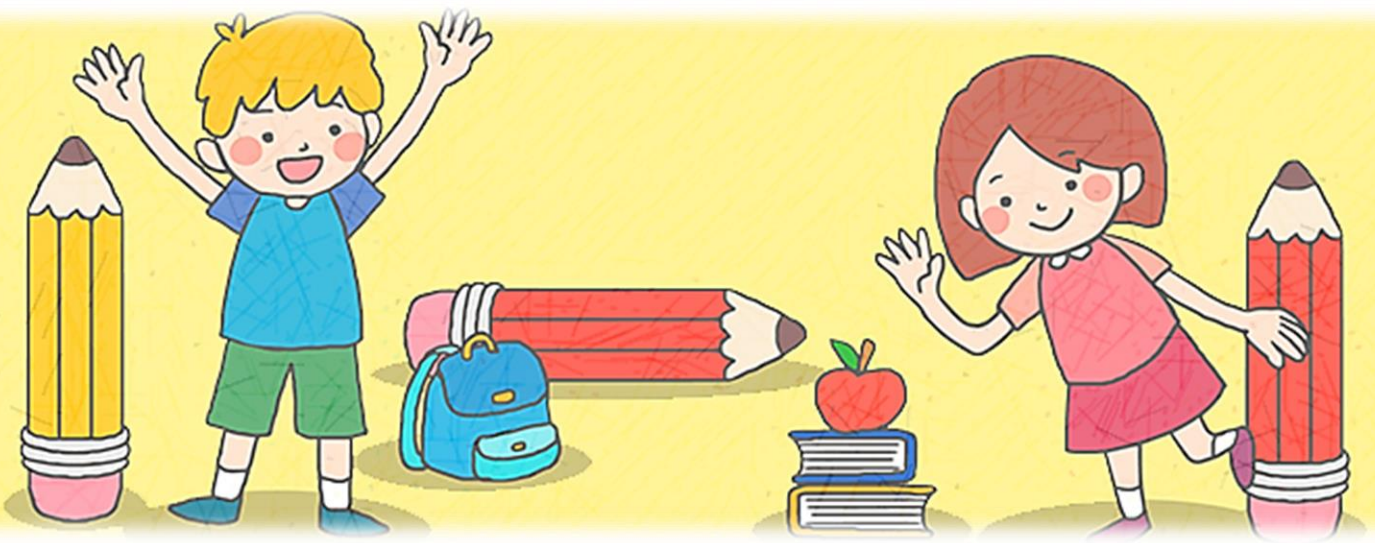
6. Kerjasama dan bertanggungjawab

- Gotong royong membersihkan rumah setiap akhir pekan
- Aktif berorganisasi dan bersosialisasi dengan kelompok-kelompok di lingkungan sekitar

7. Menjaga persatuan dan kesatuan

- Belajar menahan diri dan menjaga etika baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat
- Menghargai dan menghormati keberagaman yang ada di Indonesia.





Bagaimanakah perjuangan para tokoh di masa Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam?
Bagaimanakah sikap kepahlawanan yang mereka miliki?



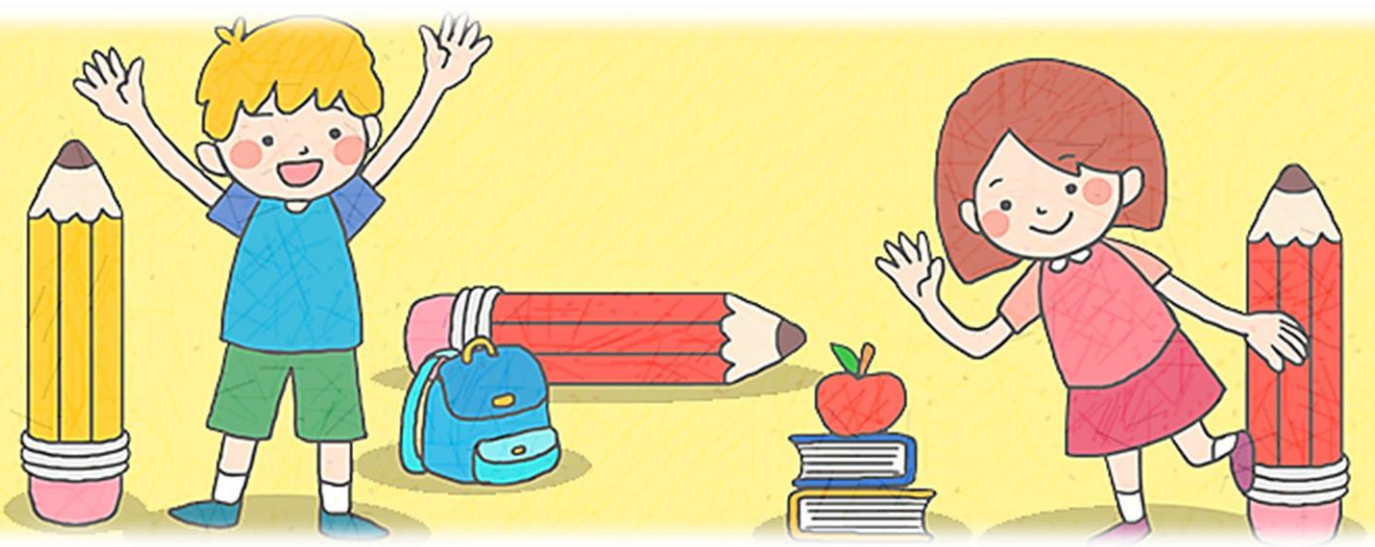
Ayo membaca! 

Sikap kepahlawanan juga tercermin dari perbuatan beberapa raja dimasa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Mari kita pelajari lebih lanjut!

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja



Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.



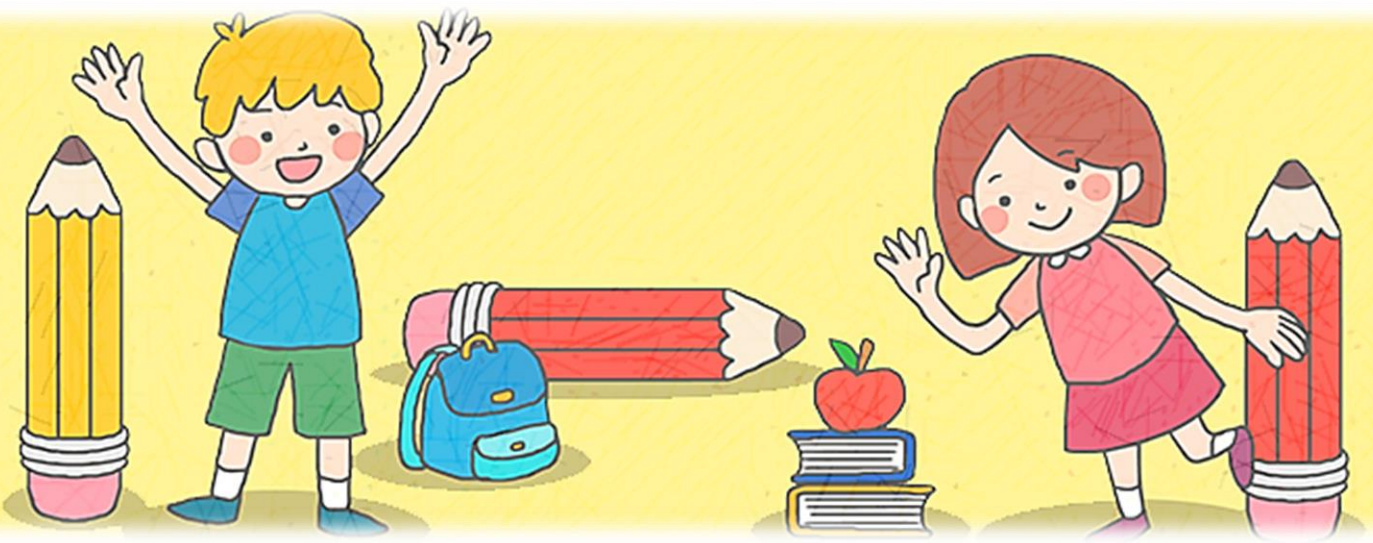
Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupuse hingga air bias mengalir keseluruh kerajaan. Para petani senang karena lading mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.



Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan

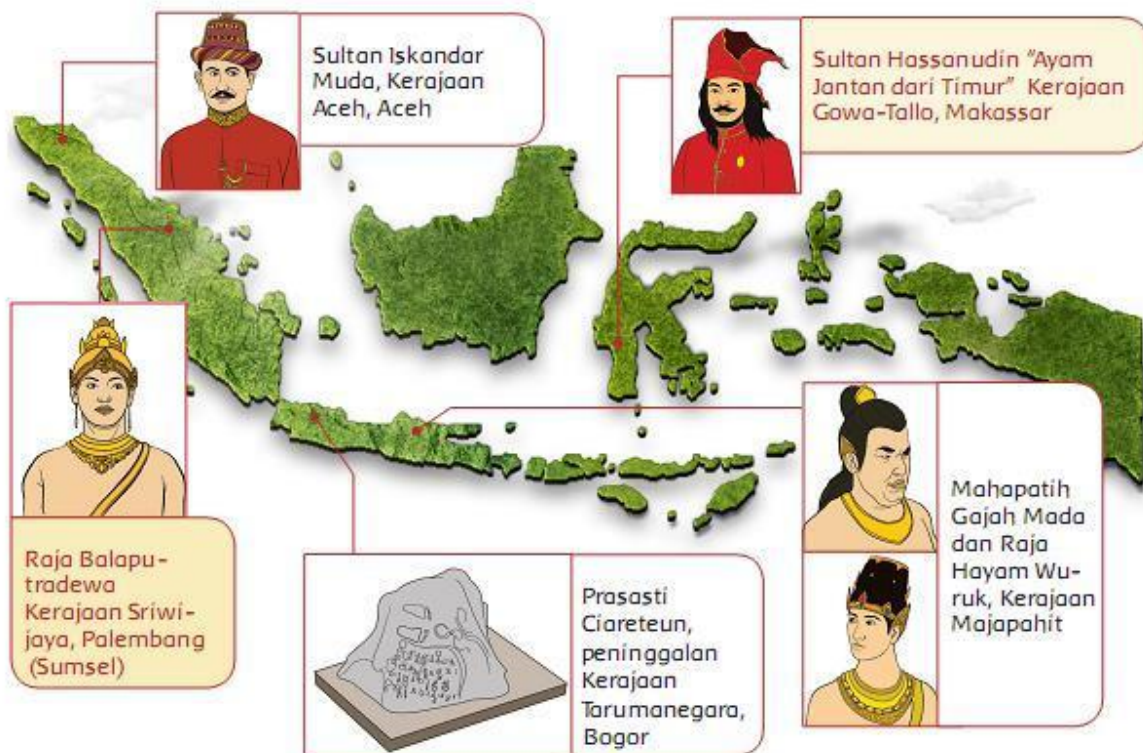
sejahtera.

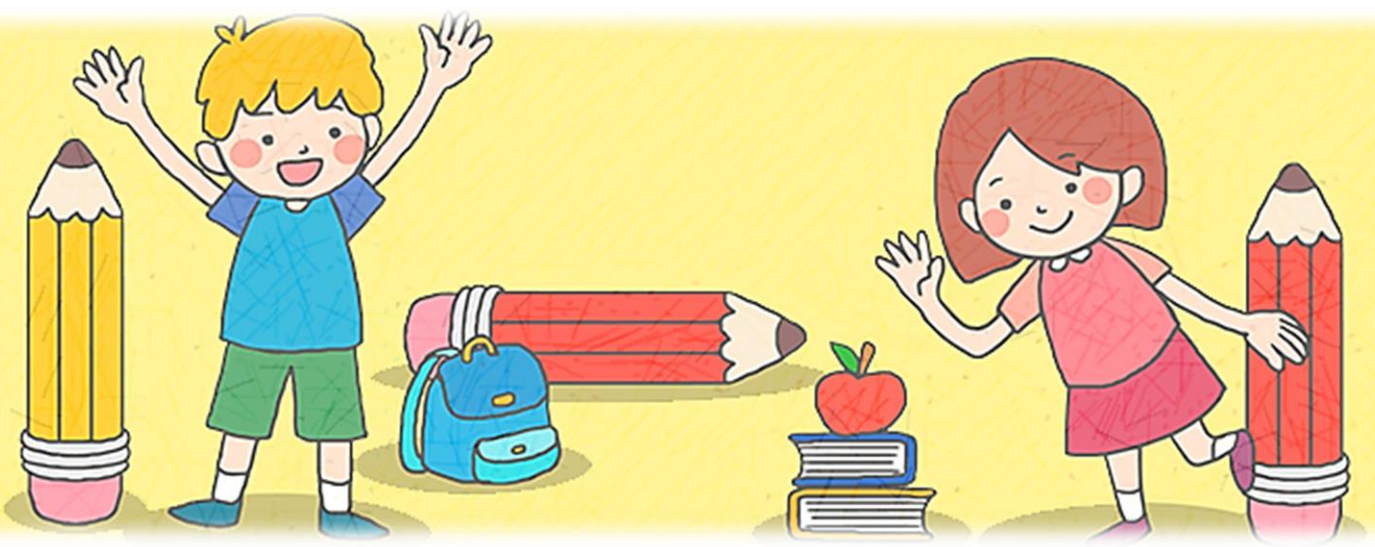
Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.



Ayo mengamati!

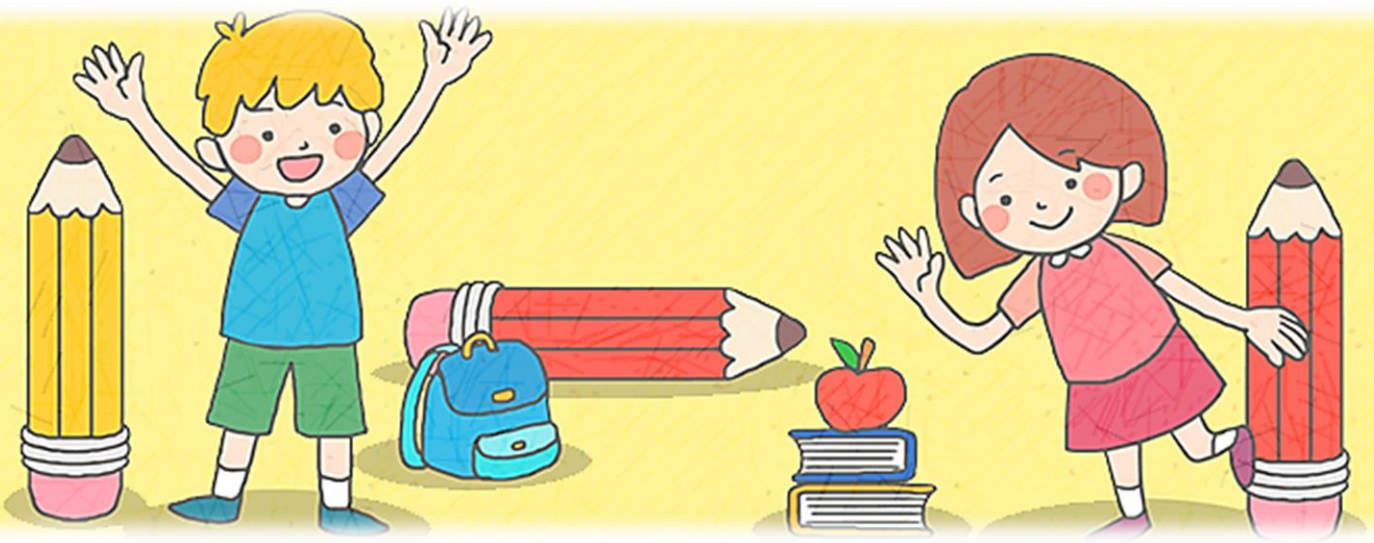
Berikut adalah beberapa tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Peninggalan yang mereka wariskan bukan saja benda bersejarah, tetapi juga pemikiran dan nilai-nilai perjuangan yang telah menginspirasi bangsa Indonesia.





Yang perlu diperhatikan dalam menulis kalimat tanya :

1. Selalu diawali dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda tanya (?).
2. Menggunakan kata Tanya "Siapa", "Kapan", "dimana", "Mengapa", "apa", dan "Bagaimana".
 - Kata tanya "siapa" digunakan untuk menanyakan subyek/pelaku/tokoh (biasanya orang)
 - Kata tanya "bagaimana" digunakan untuk menanyakan cara, perbuatan, terjadinya sesuatu (biasanya diikuti kata cara).
 - Kata tanya "mengapa" digunakan untuk menanyakan sebab, alasan, atau perbuatan.
 - Kata tanya "apa" digunakan untuk menanyakan nama dari sesuatu.
 - Kata tanya "siapa" digunakan untuk menanyakan nama orang.
 - Kata tanya "di mana" digunakan untuk menanyakan tempat.
 - Kata tanya "kapan" digunakan untuk menanyakan waktu.
3. Biasanya menggunakan partikel "-kah", contohnya "apakah", "siapakah", "dimanakah", dll.



Dayu sangat kagum dengan perjuangan Raja Purnawarman. Banyak yang telah dilakukan untuk rakyatnya. Sambil duduk ditepi kolam yang jernih airnya, Dayu masih memikirkan jasa-jasa Raja Purnawarman, terutama pembangunan saluran air. Ia berpikir, pasti saluran tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat saat itu. Dayu terus berpikir sambil memandangi wajahnya yang terpantul di kolam. Tahukah kamu mengapa Dayu bias melihat dirinya di air kolam? Air kolam bias memantulkan cahaya.



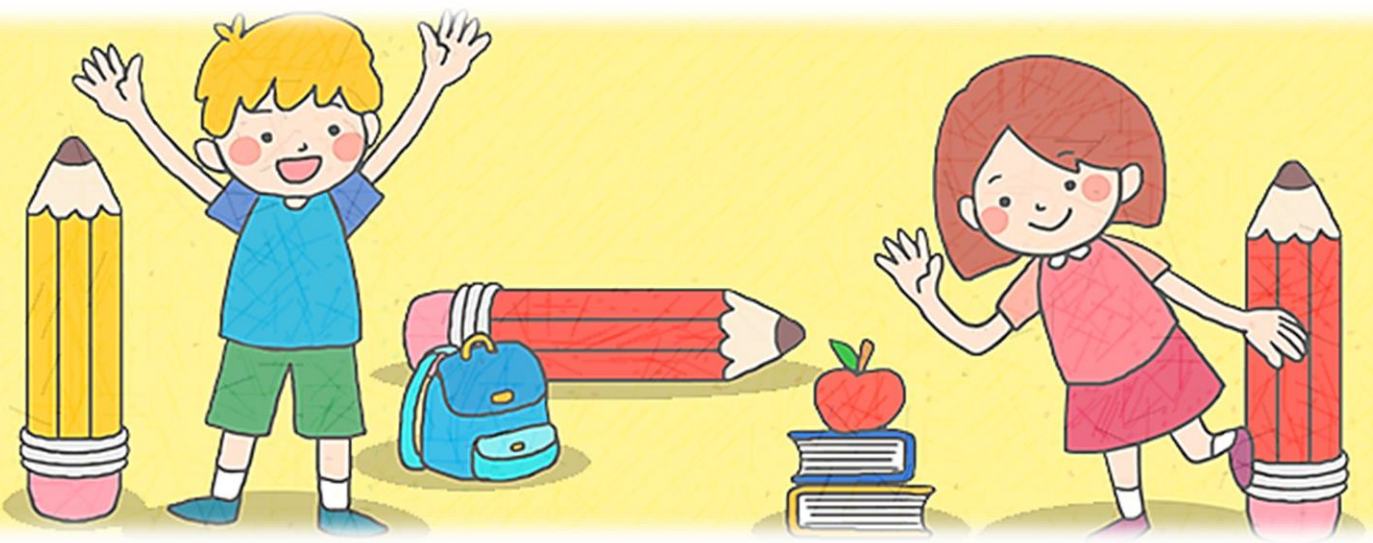
Sifat-sifat Cahaya

1. Cahaya merambat lurus



2. Cahaya menembus benda bening





3. Cahaya dapat dipantulkan



4. Cahaya dapat dibiaskan

